

RINGKASAN

**PROFIL PERESEPAN OBAT HIPERTENSI DI POLI
JANTUNG RUMAH SAKIT ADI HUSADA KAPASARI
SURABAYA**

Rodhia Nur Indah Fajarin

Hipertensi di kenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskuler. Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang mempunyai tingkat mortalitas cukup tinggi dan seseorang dikategorikan hipertensi jika tekanan darahnya melebihi 140/90 mmHg dalam jangka waktu lama. Hipertensi merupakan faktor risiko dari banyak penyakit kardiovaskular dan dapat menyebabkan infark miokard, stroke, gagal ginjal, dan kematian.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk ≥ 15 tahun menurut Kota Surabaya sebesar 84,2%.

Tujuan penelitian dari profil peresepan obat hipertensi di poli jantung Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya adalah untuk mengetahui gambaran demografi pasien meliputi usia pasien dan jenis kelamin pasien hipertensi serta mengetahui gambaran terapi farmakologi meliputi nama obat, golongan obat, dan jenis peresepan obat (tunggal/kombinasi) yang diresepkan pada pasien hipertensi di poli jantung Rumah Sakit Adi Husada Kapasari periode Maret 2024. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif observasional yang bersifat retrospektif dengan pengambilan data menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh dari resep pengobatan pasien.

Hasil penelitian di RS Adi Husada Kapasari Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, kelompok usia pasien hipertensi yang terbanyak adalah pasien dengan usia >75 tahun dengan jumlah 35 pasien (35%) dan kelompok usia pasien hipertensi yang paling sedikit yaitu pasien berusia 17 – 25 tahun dengan jumlah 2 pasien (2%). Risiko penyakit hipertensi cenderung lebih banyak pada perempuan dibandingkan pada laki-laki, pada perempuan ditemukan kasus hipertensi dengan jumlah 67 pasien (67%). Sedangkan pasien laki-laki berjumlah 33 (33%). Obat yang diterima pasien hipertensi di poli jantung Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya dengan jumlah terbanyak yang diterima oleh pasien yaitu Bisoprolol 2,5 mg dengan jumlah 39 obat (16,2%), sedangkan jumlah obat yang paling sedikit diterima pasien yaitu Nifedipin 30 mg dengan jumlah 12 obat (5,1%). Pada penelitian ini golongan obat yang banyak digunakan pada pasien hipertensi di poli jantung Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya yaitu golongan diuretik dengan jumlah 63 peresepan (26,2%), sedangkan paling sedikit digunakan yaitu golongan beta blocker dengan jumlah 55 peresepan (22,8%). Jenis peresepan yang banyak digunakan yaitu Jenis Peresepan Kombinasi dengan jumlah 72 peresepan (72%), sedangkan Jenis Peresepan Tunggal dengan jumlah 28 peresepan (28%).

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut pada golongan obat, nama obat serta dosis dan aturan pakai obat lainnya, tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan obat hipertensi pada pasien yang efektif.